

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Majalengka tahun ajaran 2012-2013 mengenai motivasi berprestasi peserta didik kesimpulan sebagai berikut :

Secara umum, peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Majalengka tahun ajaran 2012-2013 dari ketujuh aspek motivasi berprestasi menunjukkan peserta didik telah mencapai tingkat motivasi berprestasi sedang terlihat dari persentase tiga aspek yang berada pada kategori sedang dan empat aspek yang berada pada kategori tinggi yaitu :

1. Adanya adanya kebutuhan berprestasi memperoleh persentase 47,91% artinya peserta didik memiliki keinginan untuk berprestasi sebaik mungkin, yang berada pada kategori tinggi.
2. Antisipasi tujuan, memperoleh persentase 45,83% artinya peserta didik memiliki antisipasi terhadap tujuannya tapi tidak bisa memperkirakan akan keberhasilannya. Berada pada kategori sedang.
3. Adanya kegiatan berprestasi memperoleh persentase 46,8% artinya peserta didik sudah menentukan usaha-usaha untuk meraih prestasinya tetapi usaha yang peserta didik lakukan tidak optimal. Berada pada kategori sedang.
4. Hambatan, memperoleh persentase 56,25% artinya peserta didik tidak memiliki hambatan baik dari dalam dan luar diri. Berada pada kategori tinggi.
5. Adanya suasana perasaan, memperoleh 96,87% artinya peserta didik memiliki pikiran dan perasaan positif dan negatif juga sudah bisa bertanggung jawab. Berada pada kategori tinggi.

6. Adanya bantuan memperoleh persentase 52,08% artinya peserta didik masih membutuhkan orang lain untuk mencapai prestasinya. Berada pada kategori sedang.
7. Adanya karier masa depan, memperoleh persentase 78,12% artinya peserta didik memikirkan karier masa depan. Berada pada kategori tinggi.

B. Rekomendasi

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian, berikut dikemukakan rekomendasi hasil penelitian bagi pihak terkait.

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling (Konselor)

Guru BK mempergunakan rancangan kegiatan yang telah dibuat untuk mempertahankan dan mengaplikasikan motivasi berprestasi yang telah diberikan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan populasi dan sampel yang lebih luas seperti jenjang SMP dan SMK dengan perbandingan kualifikasi jenis kelamin. Karena menurut Morgan (1986) mengatakan banyak perempuan dengan motivasi berprestasi tinggi namun tidak menampilkan karakteristik perilaku berprestasi layaknya laki-laki. Atau dengan perbandingan status ekonomi peserta didik seperti diungkapkan McClelland (1961:387) menyatakan bagaimana cara orang tua mengasuh anak, hubungan antara anak dan orang tua serta agama dan kelas sosial mempunyai pengaruh terhadap motivasi berprestasi anak.